

1. PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Dunia usaha saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini menyebabkan perusahaan berlomba-lomba dalam menentukan strategi usahanya agar dapat terus berkembang dan dapat bersaing secara sehat dengan perusahaan lain. Tujuan dari perusahaan itu sendiri adalah mendapatkan keuntungan. Perusahaan akan berhasil mencapai tujuan apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia merupakan *asset* penting bagi suatu perusahaan, dan merupakan komponen utama yang harus diperhatikan dalam suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan bahwa semua potensi sumber daya manusia dapat berpengaruh terhadap upaya perusahaan dalam mencapai tujuan. Adanya kecanggihan teknologi, mudahnya akses informasi, ketersediaan modal dan bahan baku yang memadai tidak akan berpengaruh apa-apa tanpa campur tangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan adalah karyawan. Menurut Sunyoto (2012;41) Secara teknik produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan, produktivitas tenaga kerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan pasar tenaga kerja persatuan waktu dan sebagai tolak ukur jika ekspansi dan aktivitas dari sikap sumber yang digunakan selama produktivitas berlangsung dengan membandingkan jumlah yang dihasilkan dengan setiap sumber yang digunakan.

Menurut Sedarmayanti (2009:23), kompensasi merupakan salah satu bentuk upah yang diberikan oleh perusahaan kepada para pekerja, sebagai balas jasa dari kerja mereka selama ini. Kompensasi dikatakan penting bagi para pegawai karena besarnya kompensasi merupakan cerminan atau ukuran nilai terhadap kerja pegawai itu sendiri. Apabila kompensasi diberikan secara tepat waktu maka pegawai akan memperoleh kepuasan kerja dan termotivasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Ranupandojo (2002:17 dalam Fitriani 2010) pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melakukan dengan baik, orang secara sadar atau tidak akan memiliki kecakapan teknis serta terampil dalam menghadapi pekerjaannya. Pada aspek tertentu apabila pegawai semakin terampil maka akan lebih mampu bekerja serta menggunakan fasilitas kerja dengan baik.

Menurut Sunyoto (2012:41), lingkungan kerja merupakan bagaian komponen yang sangat penting didalam karyawan melakukan aktifitas kerja dan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Siagian (2002:22) telah umum diakui baik oleh para pakar maupun oleh para praktisi manajemen bahwa kondisi fisik tempat kerja atau lingkungan kerja yang menyenangkan diperlukan dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Perusahaan Margo Utomo memiliki keterampilan dan ketelitian yang kurang dari tenaga kerja pada bagian produksi, hal tersebut dipengaruhi oleh produktivitas kerjanya. Apabila kurang memiliki keterampilan mengakibatkan kompensasi yang diterima oleh tenaga kerja menurun. Selain itu pengalaman kerja juga sangat berpengaruh bagi produktivitas tenaga kerja, dimana pengalaman kerja tersebut sebagai dasar dalam meningkatkan produktivitas kerja. Serta adanya lingkungan kerja pada Perusahaan Margo Utomo yang mendukung produktivitas tenaga kerjanya. Oleh karena itu upaya peningkatan produktivitas tenaga kerja bagian produksi harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi. Tujuan yang ingin dicapai pada perusahaan tersebut dengan pemaksimalan berbagai sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu sumberdaya yang utama adalah sumberdaya manusia yang dalam hal ini adalah karyawan perusahaan, sehingga perusahaan harus memperhatikan produktivitas dari karyawan yang dimiliki demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Produktivitas sumberdaya manusia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kompensasi, pengalaman kerja, dan lingkungan kerja.

Penelitian ini dilakukan dengan memilih tiga faktor yang mempengaruhi produktivitas kinerja karyawan yaitu kompensasi, pengalaman kerja, lingkungan

kerja. Hal ini dikarenakan dalam melakukan proses produksi susu tidak lepas dari dukungan karyawan. Karyawan dituntut untuk melakukan tugas yang dibebankan dengan profesional agar mampu mencapai tujuan perusahaan. Penelitian ingin melihat sejauh mana pengalaman kerja dan lingkungan kerja yang diterapkan di Perusahaan Margo Utomo Banyuwangi serta pemberian kompensasi dari perusahaan dapat mempengaruhi kinerja dari karyawan itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kompensasi, pengalaman kerja dan lingkungan kerja secara serempak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi pada Perusahaan Margo Utomo?
2. Apakah kompensasi, pengalaman kerja dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi pada Perusahaan Margo Utomo?
3. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi pada Perusahaan Margo utomo?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui kompensasi, pengalaman kerja dan lingkungan kerja secara serempak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi pada Perusahaan Margo Utomo.
2. Untuk mengetahui kompensasi, pengalaman kerja dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivita stenaga kerja bagian produksi pada Perusahaan Margo Utomo
3. Untuk mengetahui variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi pada Perusahaan Margo Utomo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Digunakan sebagai sarana evaluasi bagi perusahaan dalam menangani produktivitas tenaga kerja.
2. Menambahkan wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang pengaruh kompensasi pengalaman dan lingkungan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian produksi Perusahaan Margo Utomo dijadikan bahan.
3. Dapat dijadikan bahan refensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.